

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa diartikan sebagai suatu badan usaha yang memanfaatkan seluruh potensi desa yang tujuan dibentuknya agar perekonomian desa dapat lebih meningkatkan hasil (Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan,2007). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibentuk karena adanya potensi di dalam desa dan juga adanya kebutuhan masyarakat, nantinya BUMDes dikelola oleh masyarakat dan juga pemerintah desa agar dapat memperkuat perekonomian desa. Masyarakat desa kini mulai mengelola desa secara mandiri. Memanfaatkan potensi-potensi dari desa untuk dikembangkan. Mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki desa agar bermanfaat bagi desa dan juga masyarakatnya. Desa sendiri pun jika dikelola dan dimanfaatkan dengan baik dan benar maka desa akan berkembang. Saat ini telah banyak desa yang mengelola BUMDes karena banyak manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Salah satu manfaat dari pengelolaan BUMDes yaitu sebagai pendongkrak pendapatan asli desa. Pembangunan desa merupakan salah satu prioritas program pemerintah. Dana desa 2021 memfokuskan pada pembangunan nasional berkelanjutan di desa seperti pembentukan, pengembangan dan revitalisasi BUMDes (<https://nasional.kontan.co.id/news/dana-desa-2021-akan-diprioritaskan-untuk-sdgs-desa-pembangunan-nasional-berkelanjutan>).

Salah satu BUMDes yang telah berhasil mengembangkan unit usahanya yaitu Badan Usaha Milik Desa Panggung Lestari. BUMDes Panggung Lestari merupakan BUMDes yang dimiliki oleh Desa Panggungharjo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa

Yogyakarta. BUMDes tersebut didirikan pada tanggal 25 Maret 2013. Lahirnya BUMDes Panggung Lestari diawali dengan adanya unit usaha KUPAS (Kelompok Usaha Pengelolaan Sampah) yang didirikan di penghujung tahun 2012. Adanya peraturan desa mengenai Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan KUPASDA yang tercantum dalam perdes nomor 7 tahun 2013 menyatakan bahwa adanya KUPAS menandakan sebagai salah satu unit usaha dari BUMDes Panggung Lestari yang bergerak

pada bidang jasa pengelolaan lingkungan. Selanjutnya untuk mendukung program dari BUMDes Panggung Lestari, pemerintah desa memberikan dana cadangan yang nantinya akan digunakan untuk pengelolaan BUMDes. Salah satu BUMDes yang telah berhasil mengembangkan unit usahanya yaitu Badan Usaha Milik Desa Panggung Lestari (Republika.co.id; kr.jogya.com).



Gambar 1.1
Berita Online Peran BUMDes
Sumber: Portal Berita Online

Dukungan modal yang diberikan oleh pemerintah kepada

BUMDes Panggung Lestari, membuat BUMDes Panggung Lestari dapat menambah unit usahanya. Tidak hanya usaha KUPAS tetapi BUMDes Panggung Lestari juga menambah unit usaha diantaranya di bidang kuliner yaitu Kampoeng Mataraman yang memanfaatkan tenaga masyarakat desa untuk menunjukkan cita rasa makanan khas Jawa. Tercatat pula, pada tahun 2016, BUMDes Panggung Lestari menandatangani kerjasama minyak goreng bekas (jelantah) yang sudah diolah menjadi bahan bakar pengganti solar dengan salah satu perusahaan multi nasional yaitu PT. Tirta Investama (Danone Aqua), Klaten secara business to business.

Selain Desa Panggunharjo, beberapa desa lainnya juga memiliki wisata contohnya seperti Desa Gununggajah yang ada di Klaten. Desa Gununggajah memiliki wisata yang dikelola oleh BUMDes Gumbregah Gununggajah yang bernama wisata bukit cinta watu prahu. Wisata bukit cinta watu prahu merupakan wisata alam yang menyajikan pemandangan kota Klaten dan juga dilengkapi dengan spot foto yang unik. Contoh desa wisata lainnya yaitu wisata yang berada di Desa Wunut yaitu Wisata Umbul Pelem yang dikelola oleh BUMDes Sumber Kamulyan. Wisata Umbul Pelem merupakan obyek wisata kolam renang yang menyajikan kesegaran air jernih langsung mengalir dari mata air. Di antara banyaknya BUMDes, BUMDes Panggung Lestari memiliki perbedaan dengan yang lainnya yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Panggung Lestari memiliki inovasi yang lebih kreatif. Jika desa lainnya hanya mengandalkan pemandangan dan hiburan, BUMDes Panggung Lestari membuat inovasi wisata kuliner dan edukatif. Lalu yang membuat BUMDes Panggung Lestari lebih unggul dari lainnya karena BUMDes Panggung Lestari mendapatkan penghargaan The 4th ASEAN Rural Development and Poverty Eradication Leadership Award di Nay Pyi Taw, Myanmar.

Dari banyaknya BUMDes, BUMDes Panggung Lestari lah yang terpilih mewakili Indonesia dan mendapatkan pengakuan di kawasan regional ASEAN.



Gambar 1.2
Berita Online Kampong Mataraman
Sumber: Portal Berita Online

BUMDes Panggung Lestari memiliki 5 unit usaha di antaranya Swadesa, pengelolaan Tamanu Oil, pengelolaan minyak goreng bekas, KUPAS dan Kampong Mataraman. Namun dari ke lima unit usaha yang dimiliki BUMDes Panggung Lestari, Kampong Mataraman lebih maju dibandingkan dengan unit usaha lainnya. Hal tersebut di karenakan pendapatan yang dihasilkan Kampong Mataraman lebih tinggi.

Kampong Mataraman adalah salah satu wisata kuliner yang ada di Yogyakarta tepatnya di desa Panggungharjo. Wisata kuliner ini di dirikan dan dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa Panggung Lestari Desa Panggungharjo. Kampong Mataraman menyajikan konsep yang berbeda dengan wisata lainnya. Kampong Mataraman ini merupakan wisata kuliner dengan nuansa desa yang

menyajikan makanan-makanan Jawa. Tempat ini mengusung budaya mataraman dalam pengembangan desa. Kampong Mataraman bukan saja disebut sebagai tempat kuliner, melainkan disini juga merupakan tempat edukasi. Selain dapat menikmati makanan khas jawa di Kampong Mataraman kita juga dapat belajar.

Kampong Mataraman resmi didirikan di pertengahan tahun 2017. Walaupun Kampong Mataraman ini hanya berfokus kepada kuliner, akan tetapi yang membuat ramai akan pengunjung dikarenakan Kampong Mataraman ini memiliki beberapa keunikan. Keunikan dapat dilihat ketika berkunjung, kita dapat melihat ciri khas bentuk bangunan yang dimiliki oleh Kampong Mataraman. Ketika masuk ke tempat wisata kuliner ini membuat pengunjung secara tidak langsung belajar mengenai sejarah. Pegaوائinya pun menggunakan pakaian tradisional, sehingga menambah ciri khas dari Kampong Mataraman. Selain itu, Lokasinya yang lapang membuat nyaman terutama anak-anak karena di Kampong Mataraman disediakan aneka permainan tempo dulu. Di Kampong Mataraman anak-anak dapat belajar bertani dan beternak, karena dibelakan Kampong Mataraman terdapat area persawahan, kolam peternakan lele, dan juga terdapat beraneka macam sayuran yang ditanam di belakang bangunan Kampong Mataraman.

Tabel 1.1
Data Pengunjung Kampong Mataraman 2019

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1	Januari	18.745
2	Februari	18.961
3	Maret	19.774
4	April	17.852
5	Mei	19.593
6	Juni	20.650
7	Juli	23.398
8	Agustus	23.370
9	September	23.401
10	Oktober	23.382
11	November	23.391
12	Desember	23.399
	Total	255.916

Keunikan yang dimiliki oleh Kampong Mataraman membuat usaha dari BUMDes Panggung Lestari ini menjadi semakin maju. Dan dari semua unit usaha yang dimiliki BUMDes Panggung Lestari, usaha Kampong Mataraman lah yang memiliki pendapatan tertinggi yaitu sebesar 300 juta per bulannya. Kampong mataraman mendapatkan omset banyak didapatkan dari maret 2018 hingga tahun 2019. Kesuksesan dari Kampong Mataraman ini tentu saja di karenakan pengelolaan dan pemanfaatan potensi desa dengan baik dan benar. Masyarakat di Desa Panggungharjo inipun memanfaatkan desa digital untuk mengembangkan unit usaha dari BUMDes Panggung Lestari. Desa digital juga merupakan salah satu strategi komunikasi untuk mengenalkan Kampong Mataraman kepada khalayak.

Perbedaan yang dapat dirasakan sebelum dan setelah adanya Kampong Mataraman ini sangat jelas perubahannya. Sebelum Kampong Mataraman ada, banyak wisatawan yang belum mengenal Desa Panggunharjo dan banyak masyarakat desa yang tidak memiliki pekerjaan. Setelah BUMDes Panggun Lestari menambah unit usaha mereka dengan di dirikannya Kampong Mataraman, membantu perekonomian masyarakat dengan mempekerjakan mereka untuk membantu di Kampong Mataraman. Selain itu setelah adanya Kampong Mataraman, pengelola BUMDes ingin mengenalkan kepada masyarakat mengenai Desa Panggunharjo.

Pembangunan Kampong Mataraman ini dibangun oleh pemerintah desa sebagai tanggung jawabnya setelah Desa Panggunharjo ditetapkan sebagai desa budaya. BUMDes Panggun Lestari ingin membangun sebuah perkampungan dengan nuansa kerajaan mataram sehingga dipilihlah nama Kampong Mataraman. Selain itu, dibangunnya unit usaha ini juga bertujuan untuk memberi edukasi mengenai kebudayaan jawa kepada para wisatawan, baik wisatawan lokal maupun dari luar negeri. Sebab, pengetahuan mengenai sejarah kebudayaan jawa, apalagi budaya Kota Yogyakarta sangat minim diketahui oleh masyarakat.

Pada Jurnal yang berjudul Strategi Komunikasi dalam Pengembangan Desa Wisata Agro di Kabupaten Bandung Barat. Memaparkan kritik untuk pemerintah dan pihak lainnya mengenai strategi komunikasi dalam pengembangan desa wisata, agar pemerintah dapat membuat keputusan yang benar saat melakukan pengembangan desa wisata terutama desa wisata agro di Kabupaten Bandung Barat. Jurnal dengan judul Strategi Komunikasi Pemasaran Digital Pada Produk Kuliner Tradisional. Memaparkan

bahwa selain memiliki toko offline, kuliner tradisional juga di pasarkan melalui Instagram, whatsapp, line dan media social lainnya. Jurnal yang berjudul Strategi Komunikasi Departemen Produksi Dalam Meningkatkan Kualitas Program Pagi-Pagi di NET TV meneliti menggunakan Teori Strategi & Perencanaan Komunikasi Middleton (1980) yang dianalisis ialah strategi program dengan pendekatan manajemen POAC. Hasil penelitian dari jurnal tersebut yaitu strategi perencanaan program, strategi desain program, strategi konten, strategi brainstorming, strategi target penonton, strategi head to head, strategi pra produksi, strategi produksi, strategi paska produksi, strategi SDM, hingga strategi pengawasan.

Contoh penelitian Rufaidah Aslamiah (2017) yang berjudul, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Mensejahterakan Masyarakat Desa Panggunharjo Melalui Kelompok Usaha Pengelola Sampah (KUPAS) Panggung Lestari, Sewon, Bantul, Yogyakarta”, memperlihatkan bahwa BUMDes berperan untuk memberikan dampak kesejahteraan masyarakat dalam bidang sosial ekonomi. Dalam penelitiannya memberikan dampak positif berupa informasi mengenai usaha pemerintah BUMDes dalam menyebarkan informasi melalui berbagai media cetak maupun online, BUMDes memfasilitasi masyarakat desa untuk dapat melakukan pembangunan dan membuka peluang bagi masyarakat untuk dapat mengembangkan diri. Sementara itu penelitian Arief Putra Ramadhan (2019) yang berjudul “Strategi Komunikasi BUMDes Gumbregah Gununggajah dalam Mengelola Objek Wisata Bukit Cinta Watu Prah (BCWP) Bayat Klaten”, memperlihatkan bahwa BUMDes berperan untuk mengetahui strategi komunikasi dalam upaya mengelola objek wisata dari BUMDes Gumbregah Gununggajah. Dalam penelitiannya memberikan dampak positif berupa metode strategi komunikasi

dalam mengelola objek wisata di BUMDes Gumbregah Gununggajah, 4 metode tersebut diantaranya, mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode dan seleksi penggunaan media. Penelitian lain dari Bagus Wisnu Aji (2020), yang berjudul “Strategi

Komunikasi Pemasaran Objek Wisata Umbul Pelem Oleh BUMDes Desa Wunut, Tulung Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung”, memperlihatkan bahwa BUMDes berperan untuk mengetahui strategi komunikasi untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang ada pada objek wisata umbul pelem. Dalam penelitiannya memberikan dampak positif berupa cara yang dilakukan BUMDes dalam meningkatkan jumlah pengunjung dengan tiga cara yaitu, promosi sendiri dan internet, penjualan personal dan kehumasan.

Penulis ingin meneliti mengenai strategi komunikasi pada kampoeng mataraman desa Panggungharjo. Kampoeng mataraman dipilih dengan beberapa alasan yaitu yang pertama karena Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 414.4.594-VIII-Tahun 2014 tanggal 7 Agustus 2014 Desa Panggungharjo pernah dinobatkan sebagai desa terbaik di Indonesia karena telah berhasil mengelola BUMDes dan merupakan salah satu percontohan bagi desa yang ada di Indonesia. Selain itu Kampoeng Mataraman merupakan salah satu unit usaha dari BUMDes Panggung Lestari yang mendapatkan omset tertinggi yaitu 300 juta per bulan nya dimulai dari bulan maret 2018 hingga 2019. Karena Desa Panggungharjo berhasil dalam mengelola BUMDes mampu memberikan dampak kepada masyarakat. BUMDes Panggung Lestari Desa Panggungharjo ini juga memiliki sangat banyak prestasi. Hal ini tertera didalam website milik Desa Panggungharjo. Pada tahun 2018 BUMDes ini mendapatkan prestasi yaitu juara 1 lomba gapoktan berprestasi tingkan kabupaten,provinsi dan nasional. Selain itu pada tahun 2019 BUMDes ini mendapatkan penghargaan Asean Leadership Award.

Alasan yang kedua karena BUMDes Panggung Lestari telah berhasil mengelola usahanya dengan baik. BUMDes yang didirikan pada tahun 2013 ini, kini memiliki 5 unit usaha yaitu usaha pengelolaan sampah (KUPAS), Usaha Kuliner Kampoeng Mataraman, pengolahan minyak tamanu, pengelolaan minyak goreng bekas untuk bahan bakar, swalayan desa (Swadesa). Unit usaha Kampoeng Mataraman dibuka sejak tanggal 29 Juni 2017 dengan hasil kerjasama BUMDes dan apratur pemerintahan Desa Panggunharjo. Keberadaan Kampoeng Mataraman juga memberikan dampak bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Strategi Komunikasi BUMDes Panggung Lestari dalam Mengelola Kampoeng Mataraman di Bantul, Yogyakarta yang layak dikaji dan diteliti.

1.2 Fokus Penelitian

Dengan adanya latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi BUMDes Panggung Lestari mengelola Kampoeng Mataraman sehingga dapat berkembang seperti sekarang ini.

1.3 Pertanyaan Masalah

Latar belakang diatas menunjukkan bahwa penulis ingin mengetahui mengenai :

1. Bagaimana Strategi Komunikasi BUMDes Panggung Lestari dalam Mengelola Kampoeng Mataraman?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan pertanyaan masalah maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Strategi Komunikasi BUMDes Panggung Lestari dalam Mengelola Kampoeng Mataraman.

1.5 Batasan Penelitian

Sangat penting untuk mengetahui batasan masalah dalam penelitian. Melalui batasan masalah, penelitian menjadi lebih terarah. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah perlu ada pembatasan masalah penelitian. Maka dari itu penulis memberi batasan pada penelitiannya hanya membahas bagaimana Strategi Komunikasi BUMDes Panggung Lestari dalam mengelola usaha yaitu kampoeng mataram yang merupakan usaha di bidang pangan.

1.6 Kegunaan Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini dapat berguna dengan baik dan dapat memberikan manfaat yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan, berikut kegunaan dari penelitian ini :

a. Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan untuk memperbanyak dan mengembangkan jenis penelitian komunikasi khususnya pada penelitian yang terkait dengan kajian strategi komunikasi.

b. Kegunaan Praktis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan usaha yang dijalankan BUMDes Panggung Lestari.

1.7 Waktu dan Periode Penelitian

Penelitian terhadap Pemerintah yang mengelolah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) BUMDes Panggung Lestari Desa Panggunharjo Bantul Yogyakarta dari awal penelitian sampai dengan akhir penelitian yang berupa pengumpulan literatur dan wawancara responden. Peneliti juga turut menyertakan sumber lain dari buku, jurnal skripsi, dan artikel resmi. Waktu yang peneliti butuhkan untuk melakukan penelitian ini sekitar empat bulan terhitung sejak Mei 2020. Waktu dan periode penelitian untuk lebih jelasnya akan dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2

Periode Penelitian

No	Tahapan	Waktu							
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1	Mencari ide dan mengajukan judul penelitian	■							
2	Pra riset dan mengumpulkan data	■	■	■	■				
3	Menganalisis data		■	■	■	■	■		
4	Menyusun dan membuat hasil akhir		■	■	■	■	■		
5	Pengajuan sidang skripsi							■	
6	Sidang skripsi								■
7	Revisi								■

(Olahan Peneliti, Februari 2020)